

PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO DAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA : LITERATUR REVIEW

Erlina Maesaroh*, Friska Realita

*Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Farmasi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
Indonesia*

* Corresponding Author: erlinameisaroh86@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 21-03-2026

Revised: 02-03-2026

Accepted: 08-03-2026

Available online: 10-03-2026

Kata Kunci:

Booklet;
Media Edukasi;
Pernikahan Dini;
Remaja;
Video

Keywords:

Booklet;
Early Marriage;
Educational Media;
Teenagers;
Video

ABSTRAK

Pernikahan dini pada remaja masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan sosial yang berdampak pada kesehatan reproduksi, kesejahteraan mental, dan perkembangan sosial remaja. Pengetahuan yang terbatas serta kurangnya akses terhadap informasi kesehatan yang akurat menyebabkan remaja lebih rentan terhadap pernikahan usia dini. Media pendidikan kesehatan seperti video dan booklet sering digunakan dalam program edukasi remaja, namun efektivitas keduanya dalam mencegah pernikahan dini masih menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh media video dan booklet dalam pencegahan pernikahan dini pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan menelusuri artikel ilmiah pada basis data PubMed dan Google Scholar. Sebanyak sepuluh artikel yang dapat diakses secara penuh, diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada periode tahun 2021 hingga 2026, dipilih

berdasarkan kesesuaiannya dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan menggunakan media video mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan pernikahan dini. Selain itu, media booklet juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman remaja terhadap dampak pernikahan dini. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi berbasis multimedia dapat menurunkan keinginan remaja untuk menikah pada usia muda. Secara umum, media video berperan lebih besar dalam memengaruhi sikap dan meningkatkan kesadaran remaja, sedangkan booklet memperkuat pemahaman kognitif melalui informasi tertulis. Kombinasi penggunaan media video dan booklet dapat menjadi strategi edukasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya pencegahan pernikahan dini pada remaja.

ABSTRACT

Early marriage among adolescents remains a public health and social issue that affects reproductive health, mental well-being, and the social development of teenagers. Limited knowledge and lack of access to accurate health information make adolescents more vulnerable to early marriage. Health education media such as videos and booklets are often used in adolescent education programs, but their effectiveness in preventing early marriage has shown varying results. This study aims to evaluate the influence of video and booklet media in the prevention of early marriage among adolescents. The research uses a literature review method by searching for scientific articles in the PubMed and Google Scholar databases. A total of ten articles, available in full text and published in Indonesian and English between 2021 and 2026, were selected based on their relevance to the research topic. The review results show that educational interventions using video media can increase adolescents' knowledge and attitudes regarding the prevention of early marriage.

Additionally, booklet media have also been proven effective in improving adolescents' knowledge and understanding of the impacts of early marriage. Some studies also indicate that the use of multimedia-based educational media can reduce adolescents' desire to marry at a young age. In general, video media play a greater role in influencing attitudes and raising adolescents' awareness, while booklets strengthen cognitive understanding through written information. The combination of video and booklet media can serve as a more comprehensive and sustainable educational strategy in efforts to prevent early marriage among adolescents.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Akademi Kebidanan Nusantara 2000



PENDAHULUAN

Masa remaja adalah tahap perkembangan manusia, dimana tahap ini merupakan periode transisi dari tahap kanak-kanak ke fase kedewasaan ditandai oleh rangkaian transformasi yang berlangsung secara simultan pada dimensi biologis, psikologis, serta sosial individu (Kemenkes, 2022). Selama masa remaja, mereka mulai menghadapi berbagai tantangan, seperti adanya tekanan dari lingkungan sosial mereka, stres akademis, dan proses menemukan identitas diri mereka sendiri (Ginting & Hsb, 2025). Namun, tantangan-tantangan ini mencakup masalah -masalah seperti perilaku menyimpang remaja, salah satunya pernikahan dini (Putri & Fitri, 2022). Pernikahan dini adalah Ikatan perkawinan yang dimaksud mencakup bentuk pernikahan resmi maupun hubungan persatuan tidak resmi yang berlangsung antara individu berusia di bawah 18 tahun dengan orang dewasa atau dengan sesama anak (UNICEF, 2022).

Secara global wilayah Afrika tengah dan barat memiliki angka pernikahan dini yang paling tinggi hampir 40% perempuan pada kelompok usia muda yang memasuki ikatan perkawinan sebelum mencapai umur 18 tahun, sebaliknya wilayah dengan angka terendah adalah di Afrika Timur dan Selatan sebesar 32%, Asia Selatan mencapai 28%, serta Amerika Latin dan kawasan Karibia sebesar 21% (UNICEF, 2023). Menurut laporan UNICEF tahun (2021), diseluruh dunia terdapat sekitar 650 juta kasus pernikahan dini, dan wilayah Asia Timur dan Pasifik termasuk indonesia masuk dalam daftar yang paling tinggi, indonesia sendiri menduduki peringkat ketiga dengan angka sekitar 13% dari total di dunia (UNICEF, 2021). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, hampir separuh penduduk Indonesia melangsungkan perkawinan pertama pada rentang usia 19–24 tahun, sedangkan lebih dari seperempat populasi lainnya tercatat menikah pada usia 16–18 tahun (BPS, 2024).

Masalah pernikahan dini dipacu oleh berbagai faktor yaitu, tingkat pengetahuan remaja, tingkat pendidikan remaja, gaya pengasuhan orang tua, dan sumber informasi yang diperoleh dari media (Septianah dkk., 2022). Pernikahan dini tidak hanya disebabkan

oleh berbagai faktor, tetapi jika tidak ditangani, juga memiliki banyak konsekuensi, termasuk masalah kesehatan, gangguan kesehatan mental seperti stres berlebihan dan depresi, serta dampak sosial dan keluarga seperti peningkatan angka perceraian di usia muda dan penelantaran anak karena kesulitan ekonomi, dampak yang lebih serius bagi perempuan meliputi komplikasi persalinan, pendarahan, malposisi janin, dan kelahiran prematur (Fadilah, 2021)

Secara teoritis, media pendidikan berfungsi sebagai saluran komunikasi yang memengaruhi proses penerimaan pesan dalam pendidikan kesehatan, menurut teori komunikasi kesehatan, media digunakan untuk menyampaikan informasi dan dengan demikian memperluas pengetahuan kelompok sasaran, membentuk sikap, dan merangsang perubahan perilaku (Marlinda et al., 2024; Renata, 2007). WHO menekankan bahwa efektivitas komunikasi media sangat bergantung pada kemampuan media untuk menarik perhatian, menyampaikan pesan dengan jelas, dan memengaruhi respons audiens (Hyer & Covello, 2005; White et al., 2023). Media video bekerja melalui stimulasi audiovisual, yang secara efektif meningkatkan perhatian, keterlibatan emosional, dan pemahaman remaja, sehingga memungkinkan penerimaan pesan kesehatan yang lebih baik (Sutiawati et al., 2024). Sementara itu, media booklet menekankan pemrosesan kognitif melalui penyajian informasi tertulis yang terstruktur dan dapat dibaca berulang kali, sehingga mendukung pemahaman yang lebih mendalam dan pembelajaran mandiri (Alves et al., 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Afdhal, Ranida Arsi (2022) Telah dilaporkan bahwa empat orang menikah karena pengaruh media massa melalui HP, di mana perempuan muda sering melihat gambar dan video vulgar, Kondisi tersebut memicu dorongan pada diri mereka untuk melakukan berbagai perilaku yang seharusnya belum dilakukan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap terjadinya kehamilan di luar perkawinan dan praktik pernikahan pada usia dini (Afdhal & Arsi, 2022). Namun bisa dicegah menggunakan media edukasi, Ahmad baehaqi et.al.(2025) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan video edukasi berpengaruh dalam peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya pernikahan dini (Baehaqi et al., 2025). Hasil penelitian yang dilakukan dari (Mariasih et al., 2025) mengatakan bahwa penggunaan media e-booklet berhasil meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap yang lebih matang dan kritis terhadap risiko pernikahan dini (Mariasih et al., 2025).

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut penelitian ini penting karena pernikahan dini tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan dampak jangka panjang pada kesehatan reproduksi, mental, dan sosial remaja. Meskipun berbagai media pendidikan telah digunakan dalam upaya pencegahan, efektivitas media individual, khususnya video dan booklet, terus diperoleh hingga saat ini masih memperlihatkan hasil yang tidak seragam. Dengan demikian, tinjauan literatur ini diperlukan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang efektivitas video dan booklet dan dengan demikian meletakkan dasar untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih tepat dan berbasis bukti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini didasarkan pada penelusuran literatur di basis data PubMed dan Google Scholar. Tujuan artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh edukasi media video dan booklet terhadap pencegahan pernikahan dini di kalangan remaja. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci "pernikahan dini di kalangan remaja," "Pengaruh edukasi video terhadap pernikahan dini," "Pengaruh edukasi media booklet terhadap pernikahan dini," "Pernikahan dini," dan "Remaja."

Artikel – artikel yang diperoleh berjumlah 10 artikel. Menggunakan artikel yang diterbitkan pada rentang waktu 2021 hingga 2026, diterbitkan melalui jurnal ilmiah, full text, open acces, berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Artikel kemudian dianalisis, dilakukan telaah jurnal sesuai topik yang diambil mengenai pengaruh edukasi media video dan booklet terhadap pernikahan dini pada remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian, ditemukan 10 artikel yang memenuhi kriteria untuk periode 2021 hingga 2026. Hasil pencarian jurnal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Artikel Penelitian yang Dianalisis dalam Literature Review

Judul dan Penulisan	Tempat Penelitian	Jenis Penelitian	Kriteria Responden dan Jumlahnya	Hasil Penelitian
The Influence of Booklet And Tiktok Video Mediab Counselling Towards Students' Knowledge And	SMA Negeri 01 Sei Rampah	Kuantitatif eksperimen dengan desain pra-eksperimenta l.	Populasinya seluruh siswi kelas XI SMAN 1, sebanyak 161 orang, dengan sampel 120 siswi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konseling menggunakan booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja

Attitudes About Early Marriage At Sman 1 Sei Rampah Penulis: (Nurjannah et al., 2023)	(selisih nilai rerata 0,400; $p = 0,00 < 0,05$) tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap mereka (selisih nilai rerata 0,333; $p = 0,157 > 0,05$). Video TikTok, di sisi lain, secara signifikan meningkatkan pengetahuan (selisih nilai rerata 0,400; $p = 0,00 < 0,05$) dan sikap (selisih nilai rerata 0,133; $p = 0,01 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa video TikTok lebih efektif daripada booklet sebagai intervensi media untuk mengubah pengetahuan dan sikap remaja mengenai pencegahan pernikahan anak.				
Pengaruh Pendidikan Video Animasi Dan Booklet Pernikahan Dini Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Smkn 2 Kota Jambi Tahun 2023 Penulis: (Riana, 2024)	Di SMKN 02 kota jambi	Kuantitatif dengan metode pra-eksperimen.	Populasinya 1.236 orang dengan sampel 89 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menonton video edukasi animasi tentang topik pernikahan dini, pengetahuan remaja meningkat dari 19 responden (21,3%) menjadi 58 responden (65,2%) dengan pengetahuan yang baik. Nilai p dua sisi adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa video edukasi animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja terkait resiko pernikahan dini, sehingga dapat menjadi strategi penting untuk mendorong penundaan	

					pernikahan dan pencegahan jangka panjang dikalangan remaja.
The Effect of Early Marriage E-Booklet Education on the Knowledge and Attitudes of Teenagers at SMA Negeri 5 Palu	Di SMA Negeri 5 Palu	Kuantitatif dengan metode pra-eksperimen.	Populasinya 333 siswa kelas x (sepuluh), sampelnya diambil 10% dari populasi yaitu 34 siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-booklet pendidikan tentang pernikahan dini secara signifikan meningkatkan pengetahuan ($p=0,000 < 0,05$) dan sikap remaja (uji Wilcoxon $p=0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa e-booklet tidak hanya efektif meningkatkan pemahaman, tetapi juga mengubah sikap remaja untuk menunda pernikahan dini, yang dapat menjadi langkah strategis dalam pencegahan jangka panjang melalui intervensi media digital.	
Pengaruh Video Edukasi Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri	SMK Negeri 8 Samarinda	Kuantitatif dengan metode Pre-eksperimen	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X yang berjumlah 99 orang, sampelnya 80 siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi video edukasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan ($p\text{-value}=0,000$) dan sikap remaja ($p\text{-value}=0,002$), dengan $p < 0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media video edukatif memiliki peran yang lebih luas daripada sekadar sebagai sarana penyampaian informasi atau pengetahuan semata, tetapi juga dalam mengubah sikap remaja terhadap	

					penundaan pernikahan dini, yang dapat memainkan peran penting dalam pencegahan jangka panjang di kalangan remaja.
Efektivitas Edukasi Media Dengan Bookletb Terhadap p Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan DinibDi SMPN 3 Cibarusah Kabupaten Bekasi Penulis: (Triana et al., 2025)	SMPN 3 Cibarusah	Penelitian kuantitatif	Sampelnya 189 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi edukasi menggunakan booklet menyebabkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan remaja tentang pernikahan dini (uji peringkat bertanda Wilcoxon: $p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan booklet mampu meningkatkan tingkat pemahaman remaja dan berpotensi memengaruhi keputusan mereka untuk menunda pernikahan dini. Dengan demikian, booklet dapat dipandang sebagai salah satu upaya strategis yang signifikan dalam pencegahan jangka panjang.	
PengaruhbEdukasi Risiko Pernikahan DinibMelalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan RemajabDi SMK Negeri 2 Kota Jambi Penulis: (Muthia et al., 2025)	Di SMK Negeri2 Kota Jambi	Kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental	Sampelnya berjumlah 36 orang	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi dengan $p\text{-value} < 0,001$, sedangkan kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan bermakna ($p\text{-value} = 0,317$). Dengan demikian, hal ini menunjukan penyampaian edukasi	

					melalui media video animasi secara empiris terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan remaja mengenai berbagai risiko yang berkaitan dengan pernikahan pada usia dini.
Pengaruh Program VIKSI (Video Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini) terhadap Pengetahuan Remaja Desa Embalut bdi SMK Negeri 1 Tenggara	SMK Negeri 1 Tenggara	Kuantitatif	89 responden	Hasil penelitian	Hasil analisis menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rerata skor dari 76,85 menjadi 86,18, dengan pengujian Wilcoxon menghasilkan nilai p sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi tersebut efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga berpotensi memengaruhi sikap remaja untuk menunda pernikahan dini yang dapat menjadi langkah penting dalam pencegahan jangka panjang.
Pengaruh Media Video Pernikahan Usia Dini Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri	Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tebas, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat.	Studi ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi-eksperimental.	Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang berusia 10 - 19 tahun berjumlah 830 orang. sampel populasi sebanyak 89 orang	Hasil penelitian	mengetik mengindikasikan adanya pengaruh media video mengenai pernikahan usia dini terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Tebas, yang ditunjukkan oleh nilai p -value sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut menegaskan bahwa media video edukatif efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja dan berpotensi memengaruhi keputusan mereka

				untuk menunda pernikahan dini. Dengan demikian, video-video tersebut merupakan langkah penting dalam pencegahan jangka panjang di tingkat masyarakat.
Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan DinibDi Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Penulis: (Saudah et al., 2023)	Di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat	Penelitian kuantitatif dengan metode Pre-eksperimen	Populasi penelitian ini adalah remaja putri usia 14-17 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang.	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri antara kondisi sebelum dan setelah diberikan media booklet ($p < 0,000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan booklet tidak hanya berperan efektif dalam meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap remaja untuk menunda pernikahan dini.
Impact of Visual Multimedia Intervention on Perception, Knowledge and Intention Towards Child Marriage Among Children in Northern Nigeria Penulis: (Blessing et al., 2024)	Di Anyigba, Wilayah Pemerintahan Lokal Dekina, Negara Bagian Kogi, Nigeria Bagian Tengah Utara	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperiment al	Kriteria inklusi memiliki 2 syarat yaitu berusia kurang dari 18 tahun, dan berpartisipasi mengikuti penelitian, terdapat 470 responden	Hasil penelitian Intervensi multimedia visual pada 414 anak Nigeria (usia 10-17 tahun) mengubah persepsi positif menjadi negatif terhadap pernikahan anak (mean pre: 3.0-3.2 → post: 2.0-2.2), meningkatkan pengetahuan bahaya kesehatan (mean pre: 1.5-2.2 → post: 3.0-3.5), dan menurunkan niat menikah dini (mean pre: 3.0-3.2 → post: 1.3-2.1), dengan terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik antar kelompok penelitian ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa

multi media visual efektif tidak hanya mengubah persepsi dan pengetahuan, tetapi juga mengurangi niat pernikahan dini, yang dapat menjadi langkah krusial dalam pencegahan pernikahan anak secara global.

Berdasarkan Analisis artikel yang disajikan dalam Tabel 1 menunjukkan bahwa baik video instruksional maupun booklet berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja, meskipun efektivitasnya berbeda. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sutiawati dkk,(2024) yang menunjukkan bahwa media video lebih efektif mempengaruhi sikap remaja karena presentasi audiovisual dapat menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan emosional(Sutiawati et al., 2024). Di sisi lain, booklet menekankan peningkatan aspek kognitif, karena informasi disajikan dalam bentuk tertulis dan dapat dibaca berulang kali, menjadikannya sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja (Yuliwati & Solihatul Afiah, 2022). Oleh karena itu, kombinasi video dan booklet lebih unggul, karena mengoptimalkan penyampaian pesan pendidikan yang komprehensif, video membentuk sikap dan kesadaran remaja, sementara booklet, sebagai bahan bacaan tambahan, memperdalam pemahaman mereka tentang informasi tersebut, perbedaan ini menunjukkan bahwa video dan booklet saling melengkapi secara ideal dalam pendidikan kesehatan remaja(Renata, 2007; Sutiawati et al., 2024; Yuliwati & Solihatul Afiah, 2022)

Penelitian ini dilakukan di beberapa daerah di indonesia dan di negara nigeria bagian tengah utara. Pernikahan dini merujuk pada ikatan perkawinan yang dilangsungkan ketika salah satu atau kedua individu yang terlibat masih berada pada kategori anak atau remaja, yakni berusia di bawah 19 tahun(Mustika Ayu Lestari, Elly Sustiyani, 2025). Terjadinya pernikahan pada usia dini dipengaruhi oleh berbagai determinan. Berdasarkan teori Lawrence Green, faktor-faktor tersebut dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama, yaitu faktor predisposisi yang mencakup tingkat pengetahuan, sikap, pendidikan, keyakinan, jenis kelamin, nilai-nilai, serta latar belakang budaya; faktor lingkungan yang meliputi sikap dan perilaku tenaga kesehatan, guru, orang tua, serta pengaruh teman sebaya; dan faktor pendukung yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, aksesibilitas fasilitas, kondisi lingkungan, serta sumber informasi yang tersedia(S, 2010; Utami et al., 2023)

Berdasarkan buku Hamzah Baggara tahun (2022), menurut Arief S. Sadiman (1990), Media didefinisikan sebagai seluruh bentuk sarana yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dari pihak pengirim kepada penerima, dengan tujuan memengaruhi pola pikir, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif (Hamzah et al., 2022). Menurut Turow (2023) menyatakan bahwa berbagai media dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, yaitu melalui bahan tercetak yang dapat dibagi menjadi buku, surat kabar, dan majalah, serta media digital, yang terdiri dari tiga jenis yaitu radio, televisi, dan video. (Joseph, 2023). Menurut Arief S. Sadiman (1990) Media cetak adalah jenis media yang menyampaikan pesan melalui simbol visual dan teks tercetak, seperti buku, selebaran, brosur, dan booklet (Bretz, 1971; Hamzah et al., 2022). Booklet adalah materi pembelajaran cetak yang berfungsi untuk menyajikan isi pembelajaran secara ringkas dan terstruktur guna meningkatkan pemahaman siswa. (Aini et al., 2020). Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, video didefinisikan sebagai rekaman gambar yang bergerak atau program yang ditayangkan melalui televisi. Dengan demikian, video dapat dipahami sebagai rangkaian visual bergerak yang disertai unsur suara, ada dua jenis video yang dapat digunakan di kelas, termasuk di sekolah dasar yaitu pertama, video yang dikembangkan atau dirancang secara khusus untuk kepentingan pembelajaran, dan kedua, video yang pada awalnya tidak dibuat untuk penggunaan di kelas tetapi dapat digunakan untuk mengilustrasikan konsep yang relevan dengan pembelajaran. (Hamzah et al., 2022)

Berdasarkan hasil analisis studi literatur dari penelitian yang dilakukan di berbagai wilayah Indonesia dan Negara Nigeria, dapat diidentifikasi berbagai pengaruh edukatif media video dan booklet dalam mencegah pernikahan dini di kalangan remaja.

Pengaruh Edukasi Media Video dan Booklet Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2023) di SMA Negeri 01 Sei Rampah terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) dalam peningkatan pengetahuan antara kedua media, namun hanya media video TikTok yang secara signifikan meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan pernikahan dini (Nurjannah et al., 2023).

Menurut penelitian Riana (2024) yang dilakukan di SMKN 02 kota Jambi menunjukkan bahwa proporsi remaja dengan pengetahuan awal yang baik meningkat secara signifikan setelah penggunaan video animasi ($p = 0,000$). Meskipun booklet juga digunakan sebagai bahan ajar, peningkatan pengetahuan terbesar diamati pada kelompok yang diajar menggunakan video animasi. (Riana, 2024).

Pengaruh Edukasi Media Video Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja

Dalam penelitian Dewi Nur, et al, (2025) yang dilakukan di SMK Negeri 8 Samarinda, penelitian ini menemukan bahwa penyediaan video edukasi tentang topik pernikahan dini secara signifikan meningkatkan aspek pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap remaja putri ($p = 0,002$) di SMK Negeri 8 Samarinda. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan video edukatif secara efektif berperan dalam meningkatkan tingkat kesadaran remaja terhadap berbagai risiko yang melekat pada praktik pernikahan usia dini. (D. Nur et al., 2025).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nur Kurnia Hidayati dkk, (2024) menunjukkan bahwa media video memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri terkait pernikahan usia dini, hasil analisis di wilayah kerja Puskesmas Tebas menunjukkan nilai p sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa penggunaan video edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pemahaman remaja dan berpotensi memengaruhi keputusan mereka untuk menunda pernikahan dini. Dengan demikian, video-video tersebut merupakan langkah penting dalam pencegahan jangka panjang di tingkat masyarakat. (K. H. Nur et al., 2024)

Penelitian yang dilakukan oleh Muthia et al. (2025) menunjukkan bahwa pendidikan menggunakan video animasi secara signifikan meningkatkan pengetahuan remaja tentang risiko pernikahan dini ($p < 0,001$), sementara tidak ditemukan perubahan signifikan pada kelompok kontrol, yang menegaskan efektivitas video sebagai alat pengajaran, temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan edukasi melalui media video animasi secara nyata terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan remaja mengenai risiko yang berkaitan dengan pernikahan usia dini. (Muthia et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2025) Hasil program VIKSI (video edukasi tentang pencegahan pernikahan dini) menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan rata-rata remaja setelah intervensi video ($p = 0,000$) Temuan tersebut menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan efektif dan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan tingkat pengetahuan, tetapi juga berpotensi memengaruhi sikap remaja untuk menunda pernikahan dini yang dapat menjadi langkah penting dalam pencegahan jangka panjang. (Wulandari et al., 2025).

Dalam studi yang dilakukan oleh Blessing et al, (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi multimedia visual secara signifikan mengubah persepsi, memperluas pengetahuan, dan mengurangi niat untuk menikah muda di kalangan anak-anak dan remaja di Nigeria ($p < 0,05$) Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan

multimedia visual terbukti efektif tidak hanya mengubah persepsi dan pengetahuan, tetapi juga mengurangi niat pernikahan dini, yang dapat menjadi langkah krusial dalam pencegahan pernikahan anak secara global.(Blessing et al., 2024).

Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pencegahan Pernikahan Dini Pada Remaja

Menurut penelitian Mariasih dkk,(2025) menunjukkan bahwa pendidikan melalui e-booklet secara signifikan meningkatkan aspek pengetahuan dan sikap remaja mengenai pernikahan usia dini, yang ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,000 untuk kedua variabel (pengetahuan dan sikap)(Mariasih et al., 2025)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triana dkk,(2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan brosur sebagai media edukasi secara signifikan mampu meningkatkan rata-rata tingkat pengetahuan remaja mengenai pernikahan usia dini, yang dibuktikan melalui uji Wilcoxon dengan nilai p sebesar 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja dan berpotensi memengaruhi keputusan mereka untuk menunda pernikahan dini. Oleh karena itu, booklet merupakan langkah penting dalam pencegahan jangka panjang.(Triana et al., 2025).

Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Saudah et al, (2023) mengungkapkan perbedaan signifikan dalam pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan setelah menggunakan brosur informasi ($p < 0,000$) hal ini menunjukkan bahwa booklet informasi efektif sebagai alat pembelajaran tertulis untuk meningkatkan pemahaman remaja.(Saudah et al., 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur dari sepuluh artikel penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi melalui pemanfaatan media video dan booklet terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan, sikap, persepsi, dan niat remaja mengenai penundaan pernikahan dini. Telah terbukti bahwa media video lebih dominan dalam membentuk sikap dan kesadaran kaum muda melalui presentasi audiovisual yang menarik dan kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan emosional, sementara media booklet memainkan peran penting dalam memperkuat aspek kognitif melalui informasi tertulis sistematis yang dapat dibaca berulang kali. Dalam konteks ini, penggunaan kombinasi video dan booklet dianggap lebih unggul daripada penggunaan satu media saja, karena dapat secara komprehensif mengoptimalkan komunikasi pesan-pesan pendidikan. Video menciptakan kesadaran awal dan mengubah sikap, sementara booklet memperdalam pemahaman dan retensi informasi sebagai bahan bacaan tambahan.

Sesuai dengan temuan ini, direkomendasikan agar sekolah dan lembaga pendidikan mengintegrasikan penggunaan media video dan booklet secara bersamaan ke dalam program pendidikan kesehatan bagi remaja, khususnya dalam materi pencegahan pernikahan dini. Integrasi ini dapat diimplementasikan melalui penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran pertama di kelas, melalui kegiatan konseling dan dukungan, atau melalui pendidikan kesehatan untuk menarik perhatian siswa, diikuti dengan penyediaan booklet sebagai bahan tambahan agar siswa dapat mempelajari informasi secara mandiri. Selain itu, ada harapan bahwa dengan menggabungkan kedua media tersebut, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan program pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan, disertai dengan pelatihan bagi guru dan petugas kesehatan sekolah, sehingga upaya pencegahan pernikahan dini di kalangan remaja dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, F., & Arsi, R. (2022). The relationship of information media and parents support with the event of teenage marriage. *Jurnal Kesehatan Akper Kesdam II Sriwijaya Palembang*, 11(2).
- Aini, C. N., Habibi, M. W., & Info, A. (2020). Integrative Science Education and Teaching Activity Journal Development of Booklet Based Science Learning Media for Junior High. *INSECTA Integrative Science Education and Teaching Activity Journal*, 1(2), 155–167.
- Alves, S. A. A., da Silva, K. N., Machado, M. de F. A. S., Cavalcante, E. G. R., Albuquerque, G. A., Bezerra, I. M. P., & Lopes, M. D. S. V. (2023). Digital booklet on sustainable practices for promoting adolescent health. *Ciencia e Saude Coletiva*, 28(8), 2215–2226. <https://doi.org/10.1590/1413-81232023288.07222023EN>
- Baehaqi, A., Wibowo, B. Y., & Handoyo, A. W. (2025). Pengaruh Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Video Edukasi Untuk meningkatkan Pemahaman Tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 79–88.
- Blessing, C. N., Udeh, K., Tsegysu, S., Ogwu, A. C., Tiamiyu, K. A., Wogu, J. O., & Gever, V. C. (2024). Intervention on Perception , Knowledge and Intention Towards Child Marriage Among Children in Northern Nigeria. *Journal of Asian and African Studies*. <https://doi.org/10.1177/00219096231224673>
- BPS. (2024). Indikator kesehatan Rakyat 2024. In *Badan Pusat Statistik*.
- Bretz, R. (1971). *A Taxonomy of Communication Media*. Educational Technology. <https://books.google.com/books?id=4hdK-Ve2tI0C>
- Fadilah, D. (2021). *Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek*. 14(2), 88–94.
- Ginting, M. A., & Hsb, A. S. S. (2025). Studi Karakteristik , Pertumbuhan , Dan Dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Christian Humaniora*, 9(1), 50–60.
- Hamzah, P., Ahmad, S., Krismanto wawan, & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.
- Hyer, R. N., & Covello, V. T. (2005). *Effective Media Communication: A WHO Handbook*. July,

138.

- Joseph, T. (2023). *Media Today: Massa Communication in A Convergence World*.
- Kemenkes. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan*. Kemenkes. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/29/kesehatan-reproduksi-remaja-permasalahan-dan%0Aupaya-pencegahan
- Mariasih, N. K., Farah, M., & Dg, D. (2025). *The Effect of Early Marriage E-Booklet Education on the Knowledge and Attitudes of Teenagers at SMA Negeri 5 Palu*. 4(3), 717–725.
- Marlinda, Hani, T., & Desi, A. (2024). *Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi (KIE) Media Flash Cardeteksi Meningkatkan Persepsi Imunisasi HPV*. 10(2), 210–217.
- Mustika Ayu Lestari, Elly Sustiyani, H. N. (2025). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Pernikahan Usia Dini. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 6(April), 61–68.
- Muthia, M., Meinariisa, Yulia, I. P. S., Sri, M., & Adinda. (2025). Pengaruh Edukasi Risiko Pernikahan Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di SMK Negeri 2 Kota Jambi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2020), 238–248.
- Nur, D., Yosri, H., Hazanah, S., & Chifdillah, N. A. (2025). Pengaruh Video Edukasi Pernikahan Dini Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(2).
- Nur, K. H., Henny, F., & Diana. (2024). Pengaruh Media Video Pernikahan Usia Dini Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 4, 2109–2119.
- Nurjannah, S., Siagian, M., Tarigan, F. L., Nababan, D., & Asnawati, S. (2023). The Influence Of Booklet And Tiktok Video Media Counseling Towards Students ' Knowledge And Attitudes About Early Marriage At Sman 1 Sei Rampah. *Jurnal Info Sains : Informatika Dan Sains*, 13(02), 676–690.
- Putri, E. A., & Fitri, R. A. (2022). *Peran PIK R dalam Perubahan Sosial Kelompok Remaja di Desa Manggis*. 756–765.
- Renata, S. (2007). Health Communication: From Theory to Practice. In *Journal of the Medical Library Association : JMLA* (Vol. 96, Issue 1). <https://doi.org/10.3163/1536-5050.96.1.72>
- Riana, E. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi Dan Booklet Pernikahan Dini Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di SMKN 2 Kota. *JAKIA: Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 1(2).
- S, N. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Saudah, Rini, S., & Elsa, N. (2023). Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas. *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*, 7.
- Septianah, T. I., Solehati, T., & Widiyanti, E. (2022). Hubungan Pengetahuan , Tingkat Pendidikan , Sumber Informasi , dan Pola Asuh dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(2), 73–81.
- Sutiawati, D. N., Suitini, T., Fauziah, M., Purwati, N. H., & Nuraidah, N. (2024). Effectiveness of Video and Leaflet Educational Media in Increasing Adolescent Mental Health Literacy. *Jkep*, 9(1), 93–108. <https://doi.org/10.32668/jkep.v9i1.1477>

- Triana, D., Kania, I., Wardani, F., & Sugiharti, R. K. (2025). Efektivitas Edukasi Media Dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di SMPN 3 Cibarusah Kabupaten Bekasi. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8, 996–1005.
- UNICEF. (2021). Towards Ending Child Marriage. *UNICEF*.
- UNICEF. (2022). *Child Marriage*. Available. UNICEF.
- UNICEF. (2023). *Child marriage*. UNICEF. <https://data.unicef.org/topic/child-protection/child-marriage/>
- Utami, W. A., Redjeki, E. S., Rachmawati, W. C., & Gayatri, R. W. (2023). Hubungan Faktor Predisposing, Enabling, Reinforcing terhadap Pelaksanaan Program Promosi Kesehatan Ibu dan Anak di Pondok Kesehatan Desa Gambiran Kabupaten Tulungagung. *Sport Science and Health*, 5(7), 723–738. <https://doi.org/10.17977/um062v5i72023p723-738>
- White, B. M., Melton, C., Zareie, P., Davis, R. L., Bednarczyk, R. A., & Shaban-Nejad, A. (2023). Exploring celebrity influence on public attitude towards the COVID-19 pandemic: Social media shared sentiment analysis. *BMJ Health and Care Informatics*, 30(1), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjhci-2022-100665>
- Wulandari, P. F., Fahmi, A. S., Sinaga, R. A., & Yuandani, Y. (2025). Pengaruh Program VIKSI (Video Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini) terhadap Pengetahuan Remaja Desa Embalut di SMK Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 1060–1068.
- Yuliwati, N., & Solihatul Afiah, E. (2022). Monitoring Intervention Of Video Media Extension And Booklet To Improving Adolescent Reproductive Health Knowledge. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 2(4), 708–713. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i4.99>